

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dideskripsikan dan dianalisis diperoleh kesimpulan mengenai bentuk perubahan bahasa, konteks pemakaian, perubahan makna, dan respons pengguna istilah asing bidang *fashion* di kalangan sosialita kota Bandung. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut ini.

Dari 100 data pemakaian istilah asing bidang *fashion* yang terkumpul, peneliti mengklasifikasikan berdasarkan bentuk perubahan bahasa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu perubahan fonologi dan perubahan semantik. Perubahan fonologi ditemukan peneliti sebanyak 53 data, hal ini disebabkan adanya perubahan baik vokal maupun konsonan dengan adanya proses perubahan urutan bunyi fonemis pada suatu kata (metatesis), proses penghilangan satu atau lebih fonem pada tengah kata (sinkop), dan proses penghilangan satu atau lebih fonem pada akhir kata (apokop). Sedangkan perubahan semantik ditemukan peneliti sebanyak 37 data, karena adanya perubahan bahasa yang bersifat total, meluas, dan menyempit.

Berdasarkan hasil analisis dari konteks pemakaian yang meliputi konteks waktu dan tempat ditemukan sebanyak 100 data. Konteks waktu dan tempat pemakaian istilah asing bidang *fashion* biasanya digunakan pada saat kalangan sosialita berkumpul atau bertemu. Kalangan sosialita berkumpul pada saat mengadakan arisan bulanan. Penggunaan istilah asing bidang *fashion* makin meluas, peneliti melihat sudah banyak kosakata yang digunakan oleh remaja pada umumnya meskipun hanya sebagian kosakata saja. Adapun kosakata yang sudah digunakan oleh remaja pada umumnya karena kosakata tersebut didapat dari kalangan sosialita saat berkomunikasi dan berkumpul di komunitasnya.

Sementara, berdasarkan hasil analisis dari perubahan makna leksikal istilah asing bidang *fashion* terbagi menjadi dua kelompok, yakni data yang mengalami perubahan makna berjumlah 36 data, dan yang tidak mengalami perubahan makna

berjumlah 64 data. Adanya perubahan makna leksikal yang terdapat pada istilah asing bidang *fashion* di sebabkan oleh faktor (1) perkembangan ilmu dan teknologi, (2) perkembangan sosial dan budaya, (3) perbedaan bidang pemakai, dan (4) pengembangan bidang peristilahan.

Setelah menyebar dan menghitung hasil angket diperoleh kesimpulan mengenai respons pengguna bahwa mayoritas lebih banyak menggunakan istilah asing bidang *fashion* berbahasa Inggris seperti yang mereka isi pada angket. Responden lebih menyukai istilah *fashion* berbahasa Inggris karena lebih familiar dan apabila istilah asing tersebut diterjemahkan, lalu dipakai dalam suatu kalimat maka kalimat tersebut akan terkesan rancu. Adapula responden yang tidak mengerti istilah tersebut karena kebanyakan istilah tersebut tidak terpublikasi oleh semua remaja pada umumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat pemakai bahasa dan penelitian selanjutnya.

1. Masyarakat Pemakai Bahasa

Masyarakat pemakai bahasa diharapkan lebih bisa menggunakan bahasa Indonesia dan istilah bahasa Indonesia secara baik dan benar. Seharusnya masyarakat bisa lebih bijak dalam memilih dan menggunakan istilah asing agar tidak terjadi gradasi pemakaian istilah bahasa Indonesia. Pemilihan dan pemakaian istilah asing diharapkan dapat menambah khazanah bahasa Indonesia, bukan malah sekedar mengejar popularitas dalam berbahasa atau berkomunikasi. Apabila kasus itu banyak dilakukan oleh pemakai bahasa, hal itu akan berdampak buruk terhadap kedudukan bahasa Indonesia di negeri sendiri.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa member sumbangsih terhadap perkembangan bahasa Indonesia dan menambah perbendaharaan referensi penelitian tentang

pemakaian istilah asing di kalangan masyarakat pemakai bahasa. Keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini diharapkan dapat menarik penelitian lain untuk melakukan penelitian lanjutan. Penelitian berikutnya dapat mengkupas lebih dalam dari sisi yang berbeda untuk melengkapi penelitian mengenai hal ini agar lebih baik lagi.

